

ABSTRAK

Permata, Ursula. A.D. 2014. *Konflik Batin Tokoh Ikal dalam Novel Mimpi-Mimpi Lintang Maryamah Karpov Karya Andrea Hirata Tinjauan Psikologi Sastra dan Relevansinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA Kelas XI Semester 2*. Skripsi. Yogyakarta: PBSI, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji konflik batin tokoh Ikal dalam novel *Mimpi-Mimpi Lintang Maryamah Karpov* karya Andrea Hirata dan relevansinya dalam pembelajaran sastra di SMA. Tujuan penelitian ini yaitu (1) mendeskripsikan tokoh, alur, dan latar yang membentuk konflik batin tokoh Ikal dalam novel *Mimpi-Mimpi Lintang Maryamah Karpov*, (2) Mendeskripsikan bagaimana konflik batin yang dialami tokoh utama Ikal dalam novel *Mimpi-Mimpi Lintang Maryamah Karpov* karya Andrea Hirata : Tinjauan psikologi sastra dalam teori Abraham Maslow, dan (3) Mendeskripsikan relevansin dalam novel *Mimpi-Mimpi Lintang Maryamah Karpov* karya Andrea Hirata pembelajaran sastra di SMA kelas XI semester 2.

Hasil analisis unsur intrinsik novel *Mimpi-Mimpi Lintang Maryamah Karpov* menunjukkan bahwa tokoh utama dalam novel ini adalah Ikal. Tokoh tambahan yang dianalisis dalam penelitian ini adalah tokoh yang berkaitan dengan konflik batin yang dialami oleh tokoh Ikal, tokoh-tokoh itu adalah Lintang, A Ling, Tambok. Latar tempat dalam novel ini meliputi Pulau Batuan, Pasar, Perancis, Edensor. Latar waktu terjadi tahun 1980an dan awal tahun 2000an. Latar sosial pada novel ini ditunjukkan oleh perilaku orang Melayu yang gemar berimajinasi. Imajinasi adalah salah satu esensi dari sifat orang Melayu. Dari hasil analisis psikologi sastra menurut Abraham Maslow disimpulkan bahwa kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan dicintai dan dimiliki, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan aktualisasi diri sangat dibutuhkan oleh Ikal. Kebutuhan tersebut tidak didapatkan oleh Ikal. Akibat tidak terpenuhinya kebutuhan dasar membuat Ikal merasakan kesedihan, rasa takut, dan memiliki sikap pantang menyerah.

Puncak dari semua persoalan yang menimpa dirinya adalah ketika A Ling mengatakan agar Ikal untuk segera meminangnya. Ikal memohon agar ayahnya sudi mengizinkannya untuk meminang A Ling. Akan tetapi ayahnya tidak menyetujui hubungan mereka. Hal itulah yang membuat Ikal sangat tertekan batinnya dan membuat Ikal memiliki mimpi untuk dapat bersama A Ling yang saat ini belum dapat bersama.

Berdasarkan hasil analisis novel *Mimpi-Mimpi Lintang Maryamah Karpov* karya Andrea Hirata dapat disimpulkan bahwa novel tersebut layak digunakan sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA kelas XI semester II. Novel ini mengandung nilai-nilai positif yang dapat bermanfaat bagi siswa, memiliki bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti, serta dapat diterapkan pada siswa dengan latar social budaya yang beragam. Pembelajaran sastra di SMA diterapkan berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan bagi siswa kelas XI semester II. Kompetensi dasarnya, mengungkapkan hal-hal menarik dan dapat diteladani dari tokoh.

ABSTRACT

Permata, Ursula. A.D. 2014. *Ikal's Internal Conflict in Andrea Hirata's Mimpi-Mimpi Lintang Maryamah Karpov A Pshycological Approched Literary Study and its Relevance to XI Grade Semester High School Literature Teaching*. Skripsi. Yogyakarta: Indonesian Language and Literature Department (PBSI), Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

This study observes the internal conflict of Ikal, a character in Andrea Hirata's *Mimpi-mimpi Lintang Maryamah Karpov* and its relevance to High School literature teaching. The study aims to (1) describe characters, plot and setting that form Ikal's internal conflict in *Mimpi-mimpi Lintang Maryamah Karpov*, (2) describe Ikal's internal conflict in *Mimpi-mimpi Lintang Maryamah Karpov* using the theory of Abraham Maslow, and (3) describe the relevance of Andrea Hirata's *Mimpi-mimpi Lintang Maryamah Karpov* to literature teaching for High Scholl Class XI Sem 2 students.

Intrinsic analysis of the novel reveals that the main character of the novel is Ikal. The additional characters being analyzed in this study are those relates to Ikal's internal conflicts. Among those additional characters are Lintang, A Ling and Tambok. The setting of the novel are Batuan Island, the market, France and Edensor. The time setting of the novel are 1980s and early 2000s. The social setting of this novel is revealed by the imaginative behaviour of the Malaysians. Imagination is one of the essential nature of the Malaysians. The psychological analysis of literature, using Abraham Maslow's theory, shows that Ikal needs to fulfill his physiological, safety, love, dignity and self actualization needs. As Ikal does not manage to fulfill the needs, he feels sadness, fear and persistence to challenge.

All Ikal's problems reach their peaks when A Ling asks him to marry her. Ikal begs his father to permit him marrying A Ling, but the latter refuses. This makes Ikal depressed and he has dream to be with A Ling in the future.

Based on the analysis of Andrea Hirata's *Mimpi-mimpi Lintang Maryamah Karpov*, it is concluded that the novel is appropriate as the material for high school literature teaching for Grade IX Semester 2 students. This novel bears positive values that advantage the students, uses simple and easy to understand language. In addition, this novel can be used for students with different cultural background. Literature teaching in High School is based on National Curriculum for students of grade IX, semester 2, with its basic competence is to reveal interesting aspects of a novel and values of characters from which the students can learn.